

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia lebih dominan akan hasil alam seperti: pertanian, perkebunan, perlautan dan kaya rempah-rempah, itu menjadi salah satu faktor yang banyak mendorong terciptanya lahan pekerjaan di bidang perdagangan. Perdagangan di Indonesia cukup banyak di minati khususnya di pasar tradisional. Pasar merupakan lahan para pedagang memperoleh pendapatan untuk bertahan hidup maupun sarana investasi jangka menengah dan panjang. Semakin berkembang suatu pasar akan menciptakan kesejahteraan pedagang. Selain itu, secara tidak langsung dengan berkembangnya pasar akan menciptakan peluang pekerjaan bagi banyak orang, mulai dari: keamana, tukang parkir, pedagang, penggamen, pedagang kaki lima, pedagang eceran, pekerjaan dibagian jasa hingga yang bekerja dalam pengelola pasar.

Pasar tradisional adalah pasar yang di bangun dan di kelola oleh Pemerintah, Swasta, Koperasi, atau Swadaya Masyarakat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, dan koperasi, dengan usaha skala kecil dan modal kecil, dan dengan proses jual beli melalui tawar-menawar (Damarmoyo, 2013) dikutip dari Made, Dewa (2015). Barang dan jasa yang disediakan di pasar tradisional bervariasi mulai dari kebutuhan rumah tangga, sandang, pangan, kerajinan tangan atau kebutuhan jasa

yang disediakan didalam pasar. Sebagian besar ditiap daerah setiap pasar yang didirikan mempunyai ciri khas dengan budaya dan bahasa masing-masing. Hal tersebut dapat membuat nilai pasar tradisional di Indonesia lebih unik dan menarik sehingga bisa membuat warga asing maupun penduduk luar daerah ingin mengunjunginya contohnya pasar Beringharjo di Yogyakarta.

Pendapatan mempunyai beberapa bagian dan pengertian atau dapat digolongkan menjadi 3, yaitu :

1. Pendapatan berupa uang, yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa yang meliputi :
 - a. Gaji dan upah yang diperoleh kerja pokok, kerja lembur, kerja samping dan kerja kadang-kadang.
 - b. Pendapatan dari usaha sendiri yang meliputi hasil bersih usaha sendiri konsumsi dan penjualan dari rumah tangga.
 - c. Pendapatan dari hasil investasi seperti bunga, modal, dan tanah.
 - d. Pendapatan dari keuntungan sosial (dari kerja sosial).
2. Pendapatan berupa barang adalah penghasilan yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang dan jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar, sekalipun tidak disertai dengan transaksi uang oleh yang menikmati barang-barang dan jasa tersebut.

3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, kiriman uang, hadiah warisan dan sebagainya.

Pasar Gamping merupakan pasar Tradisional di Kabupaten Sleman yang termasuk kedalam pasar harian, dimana operasional jam buka tutup pasar berkisar dini hari mulai jam 03.00-06.00 dan pagi hari 06.00-17.00. Data yang diperoleh dari Dinas Pasar Sleman yaitu jumlah pengunjung pasar per hari yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung Pasar Per Hari

No	Nama Pasar	Jumlah Pengunjung				
		Hari Biasa	Hari Libur	Hari Pasar	Rata-Rata	Persentase
1	Godean	3.960	5.930	6.345	5.412	21,25%
2	Gamping	6.944	5.124		6.034	23,70%
3	Tempel	2.394	2.234	2.507	2.378	9,34%
4	Pakem	3.419	3.768	3.944	3.710	14,57%
5	Sleman	1.752	3.044	5.883	3.560	13,98%
6	Prambanan	3.053	5.856	4.203	4.371	17,16%
					25.465	

Dari hasil survey jumlah pengunjung pasar per hari di atas terlihat pasar Godean berada pada peringkat pertama dari pasar yang ada pada tabel, dimana dengan jumlah presentase 23.70 %. Dengan jumlah pengunjung yang tinggi memperlihatkan bahwa pendapatan pedagang pasar gamping cukup tinggi dengan para pedagang yang lebih dominan usia 50 keatas. Dengan hasil jumlah pengunjung tersebut membuat peneliti ingin mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi pendapatan pedagang

Pasar Gamping. Apakah dengan pasar yang berbentuk harian seperti Pasar Gamping dengan penelitian akan memberikan hasil yang sama dengan penelitian pada pasar lainnya.

Penulis berinisiatif untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional khususnya di Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman. Dengan tema:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI PASAR GAMPING, KECAMATAN SLEMAN”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan ruang lingkup penelitian, dengan hal tersebut maka peneliti memberikan batasan terhadap penelitian yang akan diteliti. Peneliti akan membatasi penelitian tentang pendapatan pedagang pasar tradisional pada pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang ditekankan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal usaha berpengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.

2. Apakah jam kerja berpengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.
4. Apakah lokasi usaha berpengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping, Kecamatan Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat di Bidang Teoritis.
 - a. Bagi Universitas.

Memberikan tambahan pemikiran atau sumbangan bagi referensi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terkait dengan penelitian pendapatan pedagang khususnya pada pasar tradisional.

b. Bagi Peneliti Sendiri.

Menambah pengalaman dan pemahaman ilmu dalam perekonomian di bidang perdagangan yang diperoleh langsung selama belajar di bangku perkuliahan dan memahami langsung ke lapangan.

c. Bagi Mahasiswa

Salah satu sarana untuk menambah, memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan dan membuktikan teori-teori yang didapat khususnya mengenai perdagangan pada pendapatan.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan.

Menambah referensi dibidang Ilmu Ekonomi khususnya yang terkait dengan pendapatan pedagang pasar di pasar tradisional.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi dalam penelitian mengenai masalah pendapatan pedagang.

2. Manfaat di Bidang Praktik

a. Bagi Dinas Pasar Dearah Kecamatan Sleman

Memberikan informasi kepada dinas pengelola pasar kecamatan Sleman mengenai pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar Gamping, sehingga pemerintah daerah dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan pasar waktu ke waktu dalam meningkatkan pendapatan pedagang agar menjadi suatu tolak ukur untuk membenahi cara memperoleh pendapatan yang lebih baik.

b. Bagi Masyarakat Sekitar

Apabila pedagang pasar tradisional dapat meningkatkan pelayanan, ciri khas suatu pasar dihaparkan usahanya akan semakin berkembang dan dengan sistem yang lebih baik dengan hal lainnya berdampak pula pada pendapatan para pedagang semakin meningkat dan mempertahankan keberadaan pasar tradisional, sehingga mampu beriringan dengan pasar modern.